



## Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* Dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2014 - 2023

Yunita Eka Pratiwi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Dijan Mardiaty

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Korespondensi penulis: [yunitaekapратиwi090@gmail.com](mailto:yunitaekapратиwi090@gmail.com), [dosen01551@unpam.ac.id](mailto:dosen01551@unpam.ac.id)

**Abstrak.** The purpose of this study was to determine the effect of Firm Size, Return on Assets (ROA), and Price Book Value (PBV) on Stock Prices at PT Adaro Energy Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange, specifically PT Adaro Energy Tbk for the period 2014–2023. This is a quantitative study using linear regression analysis. Data were processed using SPSS software version 26. The sampling technique used was purposive sampling based on specific criteria. The results of the partial test (*t*-test) indicate that Firm Size has a positive and significant effect on Stock Price with a calculated *t*-value of 4.778 > table *t*-value of 1.860 and significance of 0.001 < 0.05. Meanwhile, ROA has a positive and significant effect on Stock Price with a calculated *t*-value of 7.085 > *t*-table 1.860 and significance 0.000 < 0.05. Similarly, PBV also has a positive and significant effect on Stock Price with *t*-count 2.766 > *t*-table 1.860 and significance 0.024 < 0.05. The simultaneous test (*F*-test) shows that the three independent variables together have a significant effect on Stock Price, with *F*-calculated 98.031 > *F*-table 4.35 and significance 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (Adjusted  $R^2$ ) value of 0.970 indicates that 97% of the variation in Stock Price can be explained by Firm Size, ROA, and PBV. This study shows that internal factors play an important role in determining the share price of PT Adaro Energy Tbk. These results can be used as a reference for investors in making decisions based on the company's financial indicators.

**Keywords:** Firm Size, Return on Assets, Price Book Value, Stock Price.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Firm Size, Return on Assets (ROA), dan Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya PT Adaro Energy Tbk periode 2014–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear. Data diolah menggunakan software SPSS versi 26. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil uji parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan thitung 4,778 > ttabel 1,860 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan thitung 7,085 > ttabel 1,860 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Demikian juga dengan PBV juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan thitung 2,766 > ttabel 1,860 dan signifikansi 0,024 < 0,05. Uji simultan (*uji F*) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham thitung 98,031 > Ftabel 4,35 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,970 menunjukkan bahwa 97% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh Firm Size, ROA, dan PBV. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan berperan penting dalam menentukan harga saham di PT Adaro Energy Tbk. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan berdasarkan indikator keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Firm Size, Return On Assets, Price Book Value, Harga Saham

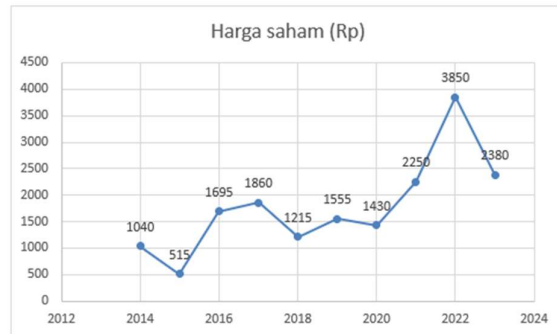
### PENDAHULUAN

Dikutip dari IDX Chanel, selama periode lima tahun ADRO mengalami fluktuasi harga saham. Pada 2018, ADRO pernah menyentuh level tertinggi pada Rp1.905 per saham, yakni pada 1 Juli 2018 dengan volume transaksi 1,45 miliar. Kemudian pada 2019, setelah selama setahun fluktuatif, ADRO menyentuh harga tertinggi pada Desember di level Rp1.555 per saham, dengan volume transaksi 1,53 miliar. Lalu pada 2020, harga tertinggi ADRO menurun menjadi Rp1.430

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2014 - 2023*

per saham pada Desember. Harga ADRO perlahan merangkak naik mulai September 2021, adapun harga tertinggi pada periode tersebut adalah Rp2.250 per saham, yakni pada 1 Desember. Lalu selama 2022, harga ADRO terus naik hingga menyentuh level tertinggi di Rp3.980 pada 1 Oktober. Harga ADRO kemudian kembali berfluktuasi setelahnya selama kuartal pertama 2023, dengan harga terendah di level Rp2.960, yakni pada 1 Januari. Namun kembali perlahan naik. Pada penutupan perdagangan Jumat (28/4), ADRO ditutup pada level Rp3.130 per saham

Berikut data empiris rata-rata Firm Size, Return On Assets, Price Book Value, Harga Saham pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023

**Gambar 1.1**  
**Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Tbk**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa selama periode 2014 – 2023 harga saham Adaro menunjukkan fluktuasi hingga mencapai level terendahnya pada 2015 yaitu sebesar Rp 515 dan level tertingginya pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 3.850.

Dikutip dari CNBC Indonesia, Penurunan harga saham sesungguhnya tak terjadi pada ADRO saja. Pada periode 23 April-3 Mei, saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) turun 2,1%, sementara PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) terkoreksi 18,7%. Namun tetap saja, koreksi terbesar masih dialami saham ADRO.

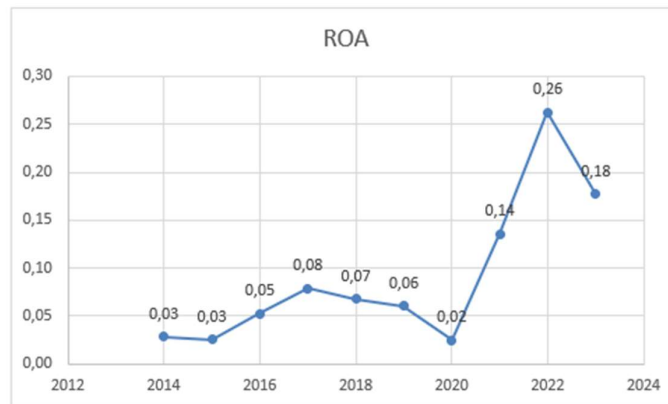
Menurut analis dan tim riset CNBC Indonesia, ada beberapa hal yang diperkirakan membuat saham ADRO terkoreksi begitu dalam. Pertama, valuasinya yang sudah relatif mahal. Terlepas dari koreksi harga saham yang sudah terjadi belakangan ini, nyatanya Price-Earnings Ratio (PER) ADRO tetap merupakan yang tertinggi. Jadi, anjloknya harga saham ADRO sejatinya tak mencerminkan kondisi fundamental perusahaan, melainkan lebih disebabkan oleh aksi ambil untung dan derasnya sentimen eksternal yang membebani laju bursa saham dalam negeri



Sumber: Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023

**Gambar 1.2**  
**Grafik Firm Size PT Adaro Energy Tbk**

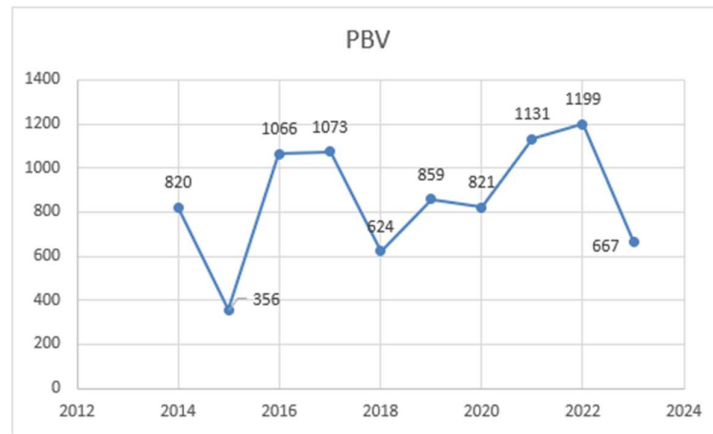
Berdasarkan data *Firm Size* dalam bentuk logaritma untuk menormalkan skala, memudahkan interpretasi, dan meningkatkan akurasi statistik dalam analisis ekonomi dan keuangan, dapat di lihat bahwa ukuran perusahaan PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2014 sampai 2018 terus meningkat hingga menyentuh angka 25.35 pada tahun 2018. Kemudian menurun pada tahun 2019 dan 2020 dan naik Kembali hingga pada lever tertingginya pada tahun 2014 – 2023 yaitu sebesar 25.86 pada tahun 2022, Hal tersebut dikarenakan kenaikan volume penjualan maupun harga jual rata-rata atau *Average Selling Price (ASP)*. Kinerja ADRO ditopang oleh tingginya harga Batubara dikutip dari market-news IDX chanel. Dengan meningkatnya pendapatan, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk ekspansi bisnis dan investasi strategis.



Sumber: Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023

**Gambar 1.3**  
**Grafik Return On Asset PT Adaro Energy Tbk**

Berdasarkan data diatas terlihat pada tahun 2014 dan 2015 pemanfaat asset untuk menghasilkan laba sangat kurang baik, hal itu terlihat dari besarnya *Return On Asset (ROA)* pada tahun tersebut yaitu sebesar 3% pada tahun 2014 dan 2015. Kemudian titik terendahnya pada tahun 2020 yaitu sebesar 2% yang artinya Perusahaan tidak menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba. Dikutip dari Kompas.com Penurunan laba yang di alami oleh PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2020 pendapatan usaha turun karena terdapat penurunan 18% pada harga jual rata-rata (*average selling price/ASP*) dan penurunan sebesar 9% pada volume penjualan. Kondisi makro dan industri yang sulit akibat pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang besar terhadap permintaan batu bara dan harga batu bara global pada tahun 2020. Meskipun begitu PT Adaro Energy Tbk terus memaksimalkan penggunaan asetnya yang dibuktikan dengan naiknya nilai *Return On Asset (ROA)* sejak tahun 2021 hingga 2023 dengan nilai *Return On Asset (ROA)* sebesar 14% pada tahun 2021, 18% pada tahun 2023 dan pada kondisi terbaiknya selama periode 2014 – 2023 yaitu sebesar 26% pada tahun 2022. Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy, Garibaldi Thohir, menjelaskan lonjakan kinerja keuangan itu didorong oleh kenaikan volume penjualan maupun harga jual rata-rata atau *Average Selling Price (ASP)*. Kinerja ADRO ditopang oleh tingginya harga batubara. Dikutip dari cnbcindonesia.com



Sumber: Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023

**Gambar 1.4**  
**Grafik Price Book Value PT Adaro Energy Tbk**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa selama periode 2014 – 2023 nilai  $PBV > 1$ , yang artinya PT Adaro Energy Tbk memiliki harga saham yang cukup mahal. Dimana pada tahun 2014 sebesar 820. Kemudian di tahun 2015 berada pada harga terendahnya selama periode 2014 – 2023 dengan nilai *Price Book Value* (PBV) sebesar 356 dan pada tahun 2022 berada pada harga tertingginya selama periode 2014 – 2023 dengan nilai *Price Book Value* (PBV) sebesar 1,199

## **KAJIAN TEORI**

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan, Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2019) Rasio keuangan adalah indikator yang dihitung dari data akuntansi yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk analisis tren, perbandingan antar perusahaan, dan penilaian kekuatan keuangan. Kemudian menurut Brigham dan Houston (2020) Rasio keuangan merupakan metode yang digunakan oleh analis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara membandingkan hubungan antara berbagai komponen laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Menurut Kasmir (2019) Rasio keuangan meliputi berbagai jenis, terutama rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian, yang secara kolektif digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, efisiensi penggunaan aset, serta kemampuan memperoleh keuntungan dan menilai nilai pasar perusahaan.

### ***Firm Size* (Ukuran Perusahaan)**

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu Perusahaan besar (*large firm*), Perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Menurut Widiyati (2020) *Firm size* adalah suatu skala untuk menggambarkan

besar kecilnya perusahaan dengan perhitungan total *asset* perusahaan, *log size* perusahaan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Mochamad Febri Sayidil Umam (2020) “Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.” Kemudian menurut I Putu Hendra Sintyana & Luh Gede Sri Artini (2019) Ukuran perusahaan (*firm size*) diukur dari besarnya total aktiva dan total penjualan (*omzet*), biasanya menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan untuk menyamakan skala. Maka Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat disimpulkan sebagai skala atau indikator yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, yang biasanya diukur dengan total aset, total penjualan (*omzet*), atau kapitalisasi pasar

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Siregar (2021) menjelaskan Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan performa perusahaan yang baik, karena dapat menghasilkan laba tinggi dan memiliki efisiensi operasional yang kuat, terlihat dari peningkatan arus kas dan pendapatan. Menurut Brigham dan Houston (2020) Profitabilitas adalah indikator utama kinerja perusahaan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan sumber daya yang dimilikinya. Rasio profitabilitas membantu dalam mengukur keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, dan ekuitas. Sedangkan menurut Ross, dkk (2020) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dibandingkan dengan investasi yang dilakukan dalam aset Perusahaan, ini mencakup berbagai rasio seperti margin laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Dalam penelitian kali ini rasio profitabilitas yang digunakan Adalah *Return On Assets* (ROA).

#### **Nilai Perusahaan**

Menurut Hermawan dkk (2023) Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan kesan atau tanggapan dari penanam modal untuk mengukur manajer dalam pengolahan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Begitupun menurut Risman (2021) Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu suatu perusahaan yang sudah dicapai melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Menurut Andriyani (2020) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham—sebuah indikator kepercayaan dan alokasi nilai pasar terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya angka finansial, tapi juga indikator kepercayaan pasar, efisiensi manajemen, dan potensi keberlanjutan usaha

#### **Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas

pendapatan perusahaan, klaim atas *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan, Tannadi (2020). Kemudian Sandi (2023) menyatakan Saham adalah penyertaan dana perseorangan dalam suatu perusahaan tertentu, sehingga pemegangnya memiliki hak atas pendapatan perusahaan. Menurut Dermawan Sjahrial (2020), Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham didefinisikan sebagai bukti atau simbol kepemilikan modal dalam suatu Perusahaan, saham dinyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari sebagian perusahaan itu

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2021) “diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi experiment”. Penelitian tentang pengaruh *Firm Size*, *Return On Asset* dan *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2014 - 2023 menggunakan metode kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan dari segi keuangan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

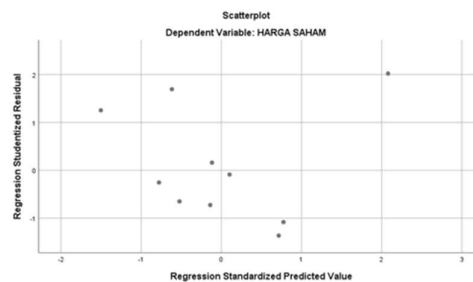
**Tabel 4.5**  
**One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	129.24797033
Most Extreme Differences	Absolute	0.162
	Positive	0.162
	Negative	-0.128
Test Statistic		0.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Jika nilai Asymp Sig lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil nirmalistas metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil sebesar 0.2 yang artinya terdistribusi dengan normal

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 26

Gambar 4.4  
Scatterplot

Berdasarkan hasil Heteroskedastisitas tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak di pakai

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	53079.896	12047.548			4.406	0.005		
SIZE	-2055.636	478.558	-.2054		-4.295	0.005	0.101	9.946
ROA	-600.557	151.492	-.0890		-3.954	0.007	0.780	1.316
PBV	7125.562	1580.911	2.103		4.508	0.004	0.105	9.468

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas untuk nilai tolerance ketiga variable independent lebih besar dari 0.01 dan nilai VIF ketiga variable independent lebih kecil dari 10.00 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.990 <sup>a</sup>	0.980	0.970	158.29579	3.276

a. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, ROA  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan output table diatas, diperoleh nilai Durbin Watson  $D = 3.276$  dan dengan melihat tabel DW ,nilai dU untuk  $N = 10$  dan  $k = 3$  adalah  $dU = 2.0163$ . Sehingga nilai  $4 - dU$  ( $4 - 2.0163 = 1.9837$ ). Maka terletak diantara  $0.5253 < 3.276 > 1.9837$  yang artinya Hasil uji autokorelasi dan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan data penelitian ini terjadi autokorelasi. Nilai dL kurang dari nilai d, nilai d lebih bedar dari nilai  $4 - dU$

**Uji Regresi Linear**

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-38246.795	17705.875		-2.160	0.074
SIZE	1512.719	702.486	0.439	2.153	0.075
ROA	3751.253	2570.457	0.320	1.459	0.195
PBV	1.512	0.258	0.437	5.868	0.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

- a. Konstanta (a) sebesar -38246.795 artinya jika variabel independen yaitu *Firm Size*, *Return On Asset*, *Price Book Value* nilainya adalah 0 maka nilai variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar -38246.795
- b. Nilai koefisien *Firm Size* bernilai positif yaitu sebesar 1512.719, hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* memiliki hubungan dengan Harga saham. Setiap peningkatan *Firm Size* sebanyak 1 kali, maka Harga saham juga akan meningkat sebesar 1512.719 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Firm Size* dan Harga saham.
- c. Nilai koefisien *Return On Asset* bernilai positif yaitu sebesar 3751.253, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki hubungan dengan Harga saham. Setiap peningkatan *Return On Asset* sebanyak 1 kali, maka Harga saham juga akan naik sebesar 3751.253 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai Positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dan Harga Saham
- d. Nilai koefisien *Price Book Value* bernilai positif yaitu sebesar 1.512, hal ini menunjukkan bahwa *Price Book Value* memiliki hubungan dengan Harga saham. Setiap peningkatan *Price Book Value* sebanyak 1 kali, maka Harga saham juga akan naik sebesar 1.512 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai Positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dan Harga saham

**Uji Hipotesis**

**Tabel 4.14**  
**Uji T (*Firm Size*)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-73429.604	15740.432		-4.665	0.002
	SIZE	2964.937	620.502	0.861	4.778	0.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan table di atas *Firm Size* (X1) terhadap Harga saham (Y) didapat  $t_{hitung}$  4.778 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,860 ( $df = n-k = 10-2 = 8$ ) jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sig 0,001 < 0,05 (rumus statistik) maka terdapat pengaruh *Firm Size* (X1) secara positif dan signifikan terhadap Harga saham

**Tabel 4.15**  
**Uji T (*Return On Asset*)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	775.920	181.566		4.273	0.003
	ROA	10903.043	1538.914	0.929	7.085	0.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan table di atas *Return On Assets* (X2) terhadap Harga Saham (Y) didapat  $t_{hitung}$  7,085 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,860 ( $df = n-k = 10-2 = 8$ ) jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sig 0,000 < 0,05 (rumus statistik) maka dari data di atas *Return On Assets* (X2) berpengaruh terhadap harga saham



**Tabel 4.16**

**Uji T (Price Book Value)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-315.786	788.553		-0.400	0.699
	PBV	2.420	0.875	0.699	2.766	0.024

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan table diatas *Price Book Value* (X3) terhadap Harga Saham didapat  $t_{hitung}$  2.766 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,860 ( $df = n-k = 10-2 = 8$ ) jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sig 0,024 < 0,05 (rumus statistik) maka dari data di atas *Price Book Value* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

**Tabel 4.17**

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7369244.659	3	2456414.886	98.031	.000 <sup>b</sup>
Residual	150345.341	6	25057.557		
Total	7519590.000	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, ROA

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $98,031 > 4,35$ ) dan signifikansi yang didapat  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa *Firm Size, Return On Asset, Price Book Value* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham

**Uji Koefisien Korelasi (R)**

**Tabel 4.21**  
**Uji Koefisien Korelasi (R)**  
*Firm Size, ROA, PBV*

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	0.980	0.970	158.29579

a. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, ROA  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,990 beradapada interval koefisien antara 0,800-1,000, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable (X1), (X2) dan (X3) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap variabel (Y).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.25**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
*Firm Size, ROA, PBV*

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	0.980	0.970	158.29579

a. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, ROA  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : diolah menggunakan SPSS versi 26

Bedasarkan pada tabel di atas, didapat nilai Adjusted R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,97 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1), (X2) dan (X3) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 97% sedangkan sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor lain

#### **KESIMPULAN**

Bedasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023
2. Hasil Penelitian *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023
3. Hasil Penelitian *Price Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023
4. Hasil penelitian *Firm Size, Return On Asset, Price Book Value* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2014 – 2023

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

- Al-Qudah, H. A. (2020). the Impact of Financial Performance of Stock Prices of Jordanian Islamic Banks (During Period From 2010 To 2018). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(1), 228–234. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9157>
- andelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management* (Concise 10th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2021). *Equity Risk Premiums (ERP): Determinants, Estimation, and Implications – The 2021 Edition*. SSRN.
- Dewi, I dan Sujana, I. 2019. Pengaruh L2 ikuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26(1):107-108.
- Fabozzi, F. J., & Peterson Drake, P. (2010). *Finance: Capital markets, financial management, and investment management* (1st ed.). Wiley.
- Fauzi, H., & Irviani, R. (2018). *Pengantar manajemen* (Edisi revisi, hlm. ix, 134). Andi.
- Fayol, H. (2016). *General and industrial management* (C. Storrs, Trans.). Ravenio Books. (Karya asli diterbitkan 1916)
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (14th global ed.). Pearson Education.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Higgins, R. C., Koski, J. L., & Mitton, T. (2019). *Analysis for Financial Management* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Irviani, R. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Moyer, R. C., McGuigan, J. R., & Kretlow, W. J. (2018). *Contemporary financial management* (14th ed.).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saputra, F. (2022). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3(1), 82–94.
- Saputra, R. (2022). *Factors influencing mobile banking adoption by Gen Z generation*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1–5. <https://doi.org/10.53697/emak.v5i4.2215>
- Sjahrial, D. (2020). *Manajemen keuangan lanjutan* (Edisi revisi). Mitra Wacana Media
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2017). *Akuntansi Keprilakuan* (Cetakan ke-). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Terry, G. R., & Franklin, S. G. (2015). *Principles of Management*. Delhi: A.I.T.B.S.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.33373/jeq.v6i1.1899>
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2019). *Financial Statement Analysis (11th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Wilson, D. J. (2020). *Epitope mapping for a preclinical bevacizumab biosimilar on an extended construct of vascular endothelial growth factor A using millisecond hydrogen–deuterium exchange mass spectrometry*. *Biochemistry*, 159(3), 123-135.
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2020). *Analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) terhadap return on asset (ROA)*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i1.229>

**Jurnal :**

- Abdullah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 16(4), 516-528.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–7.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105
- Angelina, L., & Salim, S. (2021). Pengaruh EVA, Firm Size, DPR, Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 26577-0033.

- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The effect of current ratio (CR), firm size (FS), return on equity (ROE), and earning per share (EPS) on the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange in the 2014-2018 period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759-2773.
- Athiaturrahman, I. N., & Rimawan, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Modal terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Social Science Academic*, 1(2), 249-258.
- Christina, O., & Robiyanto. (2018). The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016. *Prosiding SENDI*, 2007, 559–563.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436h>
- Dzakwan, N., Fariantin, E., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh roa, npm, eps, dan pbv terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di bei. *Ganec Swara*, 17(1), 44-52.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fathihani. (2020). Effect Of NPM, EPS, ROE, and PBV on Stock Prices. 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.31933/DIJMS>
- Fathinah, H., & Setiawan, C. (2021). The Effect of Financial Ratios and Firm Size Toward Stock Price of Consumer Goods Industry Listed in the IDX. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 203-211.
- Hartono, M. R., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Price to Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada PT Holcim Indonesia Tbk (PT Solusi Bangun Indonesia Tbk) Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(01), 45-63.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80.
- Karlina, A., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1453-1469.
- Kurnia, D., & Oktrima, B. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 203-214.
- Kurnia, R. F. D., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 305–316.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>

- Medyawati, H., & Yunanto, M. (2020). Determinant of Stock Price Manufacturing Company: Evidence From Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.217>
- Pengaruh *Firm Size, Current Ratio, Dan Return On Investment* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022 - *Repositori*. (n.d.). <https://repositori.buddhidharma.ac.id/2486/>
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. Eny Purwaningsih, Reza Trianti.
- Rahayu, C. (2019). Pengaruh EPS, DER, PBV, NPM, CR Dan ROA Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2017
- SARI, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sihaloho, J., & Rochyadi, A. P. (2021). The Influence of PER, EPS, PBV on Stock Price and Firm Size as Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 5(4), 432–446.
- Sinaga, S., & Rahman, A. (2024). Pengaruh ROA, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2642-2651.
- Sorongan, F. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. Volume 6
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4025-4033.
- Widati, S., & Gunawan, A. T. (2021). The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 83-95.
- Widodo, A., Supiandi, G., & Meuraxa, I. G. (2023, January 29). *Pengaruh Working Capital Turnover dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2011 - 2020*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/27704>

Website

[www.adaro.com](http://www.adaro.com)

[Google Scholar](#)

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)